

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi memegang peranan penting dalam menunjang kehidupan yang berbeda-beda, perkembangan transportasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan manusia akan mobilitas, ketersediaan teknologi dan perubahan sosial ekonomi (Masyuni et al., 2023). Transportasi berfungsi tidak hanya sebagai sarana perjalanan, namun juga sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengembangan masyarakat. Semakin beragam dan efisien transportasi maka kesejahteraan penduduk akan semakin meningkat (Widyawati et al., 2020). Perkembangan bus pariwisata merupakan fenomena penting dalam konteks mobilitas masyarakat dan industri pariwisata. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan bus pariwisata untuk mengurangi mobilitas yang tinggi, bus pariwisata telah menjadi salah satu alat transportasi utama untuk mencapai berbagai destinasi wisata. Kendaraan bus tidak hanya menyediakan transportasi yang nyaman dan efisien, tetapi juga berkontribusi terhadap keselamatan berkendara (Sidik et al., 2022).

Pengemudi bus memiliki peran penting dalam sistem transportasi di Indonesia, terutama dalam mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan jasa (Putri et al., 2023). Karakteristik pengemudi bus di Indonesia merupakan faktor penting yang memengaruhi keselamatan dan kenyamanan dalam transportasi publik (Afiansyah & Mindiharto, 2023). Pengemudi bus di Indonesia sering kali menghadapi tantangan seperti jam kerja yang panjang, kondisi jalan yang beragam, serta tekanan untuk memenuhi jadwal perjalanan yang ketat. Faktor kelelahan dan stres akibat jam kerja yang tidak teratur berkontribusi terhadap peningkatan risiko kecelakaan (Afrizal et al., 2022). Pengemudi yang telah mendapatkan pelatihan keselamatan berkendara cenderung lebih disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas (Siregar et al., 2022).

Keselamatan berkendara merupakan isu yang sangat penting dalam transportasi publik bagi pengemudi bus yang beroperasi di jalan raya (Mokoginta et al., 2022). Faktor-faktor seperti kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, kondisi kendaraan, kualitas infrastruktur jalan, serta kesadaran akan pentingnya perilaku berkendara yang bertanggung jawab memainkan peran krusial dalam mengurangi angka kecelakaan (Puspoprodjo & Laila, 2021). Hal ini mencerminkan perlunya langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan keselamatan berkendara di kalangan pengemudi bus.

Pemahaman tentang keselamatan berkendara yang baik menjadi pondasi penting bagi keselamatan pengemudi bus, penumpang, dan pengguna jalan lainnya (Mokoginta et al., 2022). Pemahaman tentang memastikan kondisi kendaraan yang kurang baik dapat beresiko terjadinya kecelakaan (Puspoprodjo & Laila, 2021). Kurangnya pemahaman keselamatan berkendara yang benar dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan (Shinta, 2020). Pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga jarak aman sangat krusial bagi pengemudi bus dapat mengurangi potensi tabrakan (Afiansyah & Mindiharto, 2023).

Sosialisasi sering menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat efektivitasnya. Kurangnya partisipasi aktif dari peserta yang disebabkan oleh minimnya pemahaman akan pentingnya materi yang disampaikan (Suhardi et al., 2024). Metode penyampaian yang monoton atau kurang menarik bagi pengemudi bus menjadi kendala yang signifikan pada saat pelaksanaan sosialisasi (Suhra et al., 2023). Minimnya akses ke media edukatif menjadi tantangan dalam menyampaikan pesan secara efektif (Afifah et al., 2024). Wawasan mengenai keselamatan berkendara merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman pada pengemudi bus (Arianto & Feriana, 2021).

Permasalahan tentang pemahaman keselamatan berkendara pada pengemudi perlu diatasi, karena berdampak langsung pada keselamatan pengendara (Wulansari, 2021). *Website* untuk sosialisasi keselamatan berkendara pada supir bus diusulkan menjadi solusinya (Iqbal et al., 2023). *Website* dapat mengelola konten secara dinamis seperti video edukasi keselamatan berkendara, poster keselamatan berkendara, dan Q&A tentang teknik berkendara. Pengemudi dapat mengikuti sosialisasi dengan waktu dan

tempat yang fleksibel menggunakan *website*. Penyelenggara lebih efisien dalam administrasi, mudah dalam memantau perkembangan pengemudi, dan mudah memperbarui materi secara *real time*. Hal tersebut menjadi landasan pengambilan judul "Analisis Tingkat Pemahaman Keselamatan Berkendara Pengemudi Bus Pariwisata dengan Media *Website*".

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana rancang dan bangun sistem pembelajaran pemahaman keselamatan mengemudi pada pengemudi bus berbasis *Website*?
2. Bagaimana analisis tingkat pemahaman keselamatan berkendara pada pengemudi bus berbasis *website*?

## **I.3 Tujuan**

1. Merancang dan membangun sebuah sistem pembelajaran berbasis *website* yang dapat digunakan dalam mengedukasi kesadaran keselamatan mengemudi.
2. Menganalisis tingkat pemahaman keselamatan berkendara pada pengemudi bus berbasis *website*.

## **I.4 Batasan Masalah**

1. Materi yang disajikan tentang safety driving berupa :
  - a. Keselamatan mengemudi.
  - b. Pengecekan kondisi kendaraan.
  - c. Tata cara berlalu lintas.
2. Indikator pemahaman yang dinilai yaitu :
  - a. Pemahaman Keselamatan mengemudi.
  - b. Pemahaman pengecekan kondisi kendaraan.
  - c. Pemahaman tata cara berlalu lintas.
3. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan selama 3 jam.
4. Target sosialisasi untuk seluruh pengemudi bus.

## **I.5 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mempermudah supir bus untuk mempelajari tentang teknik berkendara yang benar menggunakan *website*
2. Meningkatkan pemahaman supir bus tentang teknik berkendara yang benar

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab Tinjauan Pustaka berisi mengenai kajian yang berkaitan dengan masalah. Teori atau kajian dapat bersumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, atau sumber lain untuk mendukung menyelesaikan masalah pada penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab Metode Penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah serta menguraikan data apa saja yang dibutuhkan, cara pengumpulan data, dan cara mengelola data.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab Hasil dan Analisis menjelaskan proses penelitian yang dilakukan, tahap ini juga menampilkan data yang dikumpulkan dan hasil analisis data tersebut.

### **BAB V Penutup**

Bab Penutup menampilkan hasil dari penelitian berupa hasil yang menjawab rumusan masalah penelitian.